



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Ismiyatul Rahmah, (2018): Studi Komparatif antara Kemampuan Guru Fikih dan Guru Akidah Akhlak dalam Memberikan Motivasi Belajar kepada Siswa dalam Proses Belajar Mengajar di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji ada atau tidaknya perbandingan antara kemampuan guru Fikih dan guru Akidah Akhlak dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Di sini peneliti dalam pengambilan Sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik ini bertujuan untuk mengambil semua anggota populasi sebagai sampel, hal ini didasarkan atas populasi yang peneliti lakukan kecil. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi, teknik dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data dengan jalan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek kajian. Untuk melakukan pengamatan, peneliti menyiapkan instrumen berupa daftar *chek list*. Digunakan peneliti untuk menggali data tentang perbandingan antara kemampuan guru Fikih dan guru Akidah Akhlak dalam memberikan motivasi belajar dan teknik dokumentasi yaitu suatu cara pengumpulan data yang diperoleh melalui catatan-catatan atau dokumen yang ada, seperti profil sekolah, keadaan siswa dan guru. Untuk mengetahui ada tidaknya perbandingan yang signifikan antara kemampuan guru Fikih dan guru Akidah Akhlak dalam memberikan motivasi tersebut maka digunakan rumus test-t untuk mengujinya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbandingan yang signifikan antara kemampuan guru Fikih dan guru Akidah Akhlak dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru. Dari hasil analisis dengan menggunakan rumus test-t untuk mencari apakah ada perbedaan yang signifikan antara kemampuan guru Fikih dan guru Akidah Akhlak dalam memberikan motivasi belajar siswa diperoleh nilai t hitung -0.94 lebih kecil daripada taraf signifikan 5% (4.30) maupun 1% (9.90). dengan demikian H_a ditolak dan H_0 diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan guru Fikih dan guru Akidah Akhlak dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa dalam proses belajar mengajar di Madrasah Aliyah Darul Hikmah Pekanbaru.

Kata kunci: *Studi Komparatif, Kemampuan Guru Fikih dan Guru Akidah Akhlak, Motivasi Belajar.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Ismiyatul Rahmah, (2018): The Comparative Study between the Ability of Fiqih and Akidah Akhlak Subject Teachers in Giving Learning Motivation to Students in Teaching and Learning Process at Islamic Senior High School of Darul Hikmah Pekanbaru.

This research aimed at testing whether there was or not a comparison between the ability of Fiqih and Akidah Akhlak subject teachers in giving learning motivation to students in teaching and learning process at Islamic Senior High School of Darul Hikmah Pekanbaru. Total sampling was used in this research. It was because of the small number of population. Observation and documentation were the techniques of collecting the data. Documentation technique was a way of collecting the data by observing the studied object directly. To observe, checklist instrument was prepared. It was used to know the data of comparison between the ability of Fiqih and Akidah Akhlak subject teachers in giving learning motivation. Documentation technique was a way of collecting the data that were obtained from available notes or documents such as: school profile, student and teacher conditions. To know whether there was or not a significant comparison between the ability of Fiqih and Akidah Akhlak subject teachers in giving learning motivation, t-test was used to test. The research findings showed that there was no significant comparison between the ability of Fiqih and Akidah Akhlak subject teachers in giving learning motivation to students in teaching and learning process at Islamic Senior High School of Darul Hikmah Pekanbaru. Based on the analysis result that t-test formula was used to know whether there was or not a significant difference between the ability of Fiqih and Akidah Akhlak subject teachers in giving learning motivation to students, it was obtained $t_{\text{observed}} = -0.94$ that was smaller than t_{table} at 5% (4.30) and 1% (9.90) significant levels. Thus, H_a was rejected and H_0 was accepted. It could be concluded that there was no significant difference between the ability of Fiqih and Akidah Akhlak subject teachers in giving learning motivation to students in teaching and learning process at Islamic Senior High School of Darul Hikmah Pekanbaru.

Keyword: *Comparative Study, Ability of Fiqih and Akidah Akhlak Subject Teachers, Learning Motivation.*



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

ملخص

اسمية الرحمة، (٢٠١٨): دراسة المقارنة عن القدرة بين مدرس الفقه ومدرس العقيدة والأخلاق في دافع تعلم التلاميذ في عملية التعلم والتعليم في المدرسة الثانوية دار الحكمة بكتنارو.

هذا البحث يهدف إلى اختبار المقارنة عن القدرة بين مدرس الفقه ومدرس العقيدة والأخلاق في دافع تعلم التلاميذ في عملية التعلم والتعليم في المدرسة الثانوية دار الحكمة بكتنارو أو غيره. وأسلوب تعين العينة المستخدم عينة منهكية حيث أن هذه العينة هدفت إلى جعل جميع المجتمع كعينة البحث نظراً إلى قلة مجتمع البحث. ومن أساليب جمع البيانات ملاحظة ووثيقة، فالملاحظة ما استخدمتها الباحثة مباشرة الملاحظة على موضوع البحث. وأعدت الباحثة أداة البحث كجدول قائمة التدقيق. وهذه الملاحظة استخدمتها الباحثة لاكتشاف بيانات المقارنة عن القدرة بين مدرس الفقه ومدرس العقيدة والأخلاق في دافع التعلم، والوثيقة ما استخدمتها الباحثة لجمع البيانات من خلال الملاحظات أو الوثائق كسيرة ذاتية المدرسة وأحوال التلاميذ والمدرسين. والرمز الذي استخدمته الباحثة لمعرفة وجود المقارنة الهامة عن القدرة بين مدرس الفقه ومدرس العقيدة والأخلاق في دافع تعلم التلاميذ في عملية التعلم والتعليم أم غيره. بناءً على تحليل البيانات أن نتيجة البحث دلت على عدم وجود المقارنة الهامة عن القدرة بين مدرس الفقه ومدرس العقيدة والأخلاق في دافع تعلم التلاميذ في عملية التعلم والتعليم. والنتيجة التي أخذتها الباحثة باستخدام رمز اختبار t أن نتيجة t الحساب -0.94 . هذه النتيجة أصغر من الدرجة الهامة 4.30% أم الدرجة الهامة 9.90% . ولذا صارت الفرضية البديلة مردودة والفرضية الصفرية مقبولة. وخلاصة هذا البحث وجود المقارنة الهامة عن القدرة بين مدرس الفقه ومدرس العقيدة والأخلاق في دافع تعلم التلاميذ في عملية التعلم والتعليم في المدرسة الثانوية دار الحكمة بكتنارو.

الكلمات الأساسية: دراسة المقارنة، القدرة بين مدرس الفقه ومدرس العقيدة والأخلاق، تعلم التلاميذ.